

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Warid Nurul Hidayati¹, Joko Subando²

^{1,2}Institut Islam Mamba'ul 'Ulum, Surakarta

*Corresponding Email: waridnurul21@gmail.com¹, jokosubando@yahoo.co.id²

ABSTRAK

Dalam proses pendidikan yang diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh komponen yang sangat penting, yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan gambaran sejumlah materi pembelajaran atau bahan pelajaran, tujuan pembelajaran, dan pedoman bagi guru dalam menyusun silabus. Madrasah merupakan pendidikan formal yang kaya akan materi pendidikan Islam. Madrasah membekali siswanya dengan ilmu agama. Memiliki ilmu dan karakter religius. Dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Islam, maka peran madrasah adalah membekali peserta didik dengan ilmu-ilmu yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya di masa depan dan menjadi wadah pembentukan karakter keagamaan agar menjadi manusia yang berilmu dan selalu membawa serta perintah-perintahnya.

Kata Kunci : Kurikulum PAI, Karakter religius

ABSTRACT

In the educational process implemented in learning activities, it is influenced by a very important component, namely the curriculum. The curriculum is a description of a number of learning materials or lesson materials, learning objectives, and guidelines for teachers in preparing the syllabus. Madrasah is formal education that is rich in Islamic educational material. Madrasah equip their students with religious knowledge. Have knowledge and religious character. By instilling the values of Islamic teachings, the role of madrasah is to equip students with knowledge that suits their future life needs and to become a forum for the formation of religious character so that they become knowledgeable human beings who always carry their commands with them.

Keywords : PAI curriculum, religious character

PENDAHULUAN

Implementasi pengembangan kurikulum PAI merupakan upaya sekolah untuk membentuk karakter religius dan mengemasnya dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam materi keislaman seperti sholat zuhur dan sholat zuhur berjamaah agar siswa terbiasa dalam sholat. Pada materi hadits Al-Qur'an yaitu membaca doa, kegiatan tahfiz, BTA, qiro'ah agar siswa mempunyai keterampilan membaca dan memperoleh pemahaman. Sebagai penunjang, diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam aktivitas sehari-hari di sekolah, selalu ucapkan salam kepada teman sekelas atau guru. Orang tua berkeyakinan bahwa pendidikan agama Islam di madrasah benar-benar membekali siswa dengan ilmu akademik dan menanamkan nilai-nilai agama pada diri siswa. Gagasan dan harapan masyarakat/orang tua sangat penting, jika tidak maka dapat menimbulkan ketidakpercayaan terhadap pendidikan sekolah agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi, analisis dokumen. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pengembangan Kurikulum

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pengembangan kurikulum adalah serangkaian proses yang ditempuh yang merupakan usaha untuk mengembangkan sehingga menjadi lebih baik lagi. Dalam pengembangan kurikulum yang telah dirancang dan dilaksanakan akan menghasilkan suatu inovasi atau kemajuan dengan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Perencanaan Pengembangan Kurikulum PAI

Dalam merencanakan kurikulum berbagai pihak akan terlibat dalam kegiatan tersebut, antara lain kepala sekolah, guru dan seluruh staf sekolah. Sehingga dapat mencapai tujuan lembaga pendidikan.

Kurikulum yang tersusun dengan baik akan mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang teratur dan sesuai dengan tujuan.

3. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum PAI

Pelaksanaan pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mengacu pada kurikulum standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yang akan sesuai dengan sarana prasarana, profesional guru karena guru adalah pelaksana dilapangan yaitu mengajar siswa di dalam kelas.

4. Hasil Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum PAI

Pembelajaran merupakan wujud implementasi kurikulum. Implementasi kurikulum pendidikan Islam merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi pendidikan Islam dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, sikap, modal dan akhlak. Allah tidak suka dengan orang-orang yang sudah membuat suatu rencana tetapi tidak dilakukan dengan baik.

Indikator keberhasilan dalam implementasi kurikulum pendidikan Islam adalah adanya wujud nyata dari apa yang direncanakan. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas atau kegiatan tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan, yaitu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan.

Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh perencanaan dan evaluasi yang baik.

5. Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan agama Islam (PAI) dominan tercermin pada pendidikan madrasah, materi pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah merupakan mata pelajaran rumpun, yang terdiri-dari fikih, akidah akhlak. Al Qur'an

Hadits dan sejarah kebudayaan Islam. madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki corak dan kekhasan nya sehingga berbeda dengan lembaga pendidikan umumnya. Madrasah mempunyai tujuan bahwa peserta didik harus memiliki pengetahuan umum dan agama serta memiliki akhlakul karimah.

6. Karakter Religius

Sikap keagamaan merupakan sifat yang dimiliki oleh manusia yang berkaitan dengan sikap keagamaannya dalam kehidupan sehari-hari. Agama merupakan pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa karakter religius identik dengan tingkah laku yang agamis sehingga mengandung nilai-nilai positif. Ada lima aspek religius dalam Islam. yaitu: aspek iman, aspek Islam, aspek ikhsan, aspek ilmu, dan aspek amal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Proses pendidikan yang diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh komponen kurikulum yang merupakan acuan terlaksanannya kegiatan pembelajaran. Kedua, Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengembangan PAI yaitu merencanakan pengembangan dengan menganalisa kebutuhan madrasah, menetapkan tujuan, membentuk tim pengembang kurikulum, menetapkan tujuan, mengklasifikasikan materi, menetapkan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kurikulum dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan kurikulum.

Melalui kegiatan pembelajaran PAI yaitu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam sehingga membentuk karakter religius siswa yaitu siswa terbiasa melaksanakan shalat, termotivasi menghafal ayat-ayat Al Qur'an dan berakhlakul karimah.

Mengembangkan kurikulum PAI yang diimplementasikan pada kegiatan pembelajaran PAI yaitu menanamkan nilai-nilai ajaran Islam secara teori dan praktek, seperti shalat Dhuha dan Zhuhur berjamaah, tahfiz, kultum ba'da shalat zhuhur, muhadhoroh, praktek al barzanji, PHBI, serta kegiatan infak dan sedekah pada setiap hari jum'at dan kegiatan sosial.

Bentuk -bentuk kegiatan pengembangan kurikulum PAI tersebut adalah pengembangan materi PAI pelajaran fikih seperti shalat zuhur dan dhuha berjamaah, materi al qur'an hadits seperti tahfiz, qiro'ah, membaca doa dan materi akidah akhlak membiasakan salam, sapa, senyum, sopan, dan santun, bakti sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Machali, I. (2014). *Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045. Jurnal Pendidikan Islam*
- Hamdani, Hamid, *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*, Bandung, Pustaka Setia, 2013
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2005
- Rohman, Abdul, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Semarang, CV. Karya abadi Jaya, 2015
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam, di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta, PT RajaGrafindo Persada, 2012)